



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Warga Marga Guo Indonesia Adakan Sembahyang Leluhur Musim Semi dan Perayaan Tahun Baru Imlek



Djoko Susanto

Guo Ping

Pimpinan dan warga Paguyuban Marga Guo Indonesia berfoto bersama.

**JAKARTA (IM)** - Paguyuban Marga Guo Indonesia, Minggu (26/2) lalu menyelenggarakan sembahyang leluhur musim semi di Gedung Paguyuban Marga Guo Indonesia, Jalan Mangga Besar XI/32 Jakarta.

Ritual tersebut untuk mengenang leluhur, menjalin kasih sayang dan persahabatan.

Pada hari itu juga, mereka merayakan Tahun Baru Imlek ke-5 dan mengadakan arisan bulan kedua di Restoran Hao Xiang.

Hadir dalam acara tersebut Ketua Paguyuban Marga Guo Indonesia Djoko Susanto, Wakil Ketua Guo Fu Dan, Ketua Ke-

hormatan Senior Abadi Guo Gen Zai, Wakil Ketua Pelaksana Guo Ping, Ketua Harian Guo Wen Xiang dan pengurus lainnya serta warga marga Guo Jakarta ikut serta dalam upacara sembahyang leluhur.

Sebelum sembahyang leluhur, Guo Ping menyampaikan pidato. Dia menyatakan terima kasih kepada semua warga Marga Guo yang telah berpartisipasi dalam tifa acara yang diselenggarakan Paguyuban Marga Guo Indonesia tersebut. Yaitu upacara sembahyang musim semi, perayaan Tahun Baru Imlek dan arisan tahun ke 2.

Dia mengatakan sembahyang

leluhur ini terutama bertujuan untuk mengenang leluhur sekaligus mempererat silaturahmi antara sesama warga Marga Guo.

Sembahyang leluhur kali ini memperoleh dukungan penuh dan sumbangsih dari warga Marga Guo baik moril maupun materil. Untuk itu dirinya menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang mendalam kepada semua pihak.

Djoko Susanto juga menyampaikan pidatonya menyampaikan terima kasih kepada semua anggota yang telah meluangkan waktu berharga untuk berpartisipasi dalam sembahyang leluhur musim semi 2023 dan Perayaan Tahun

Baru Imlek yang diselenggarakan Paguyuban Marga Guo Indonesia.

Semua orang tahu bahwa ini adalah prosesi sembahyang leluhur musim semi pertama sejak merebak pandemi Covid-19. Diharapkan tidak akan ada lagi pandemi pada upacara sembahyang leluhur mendatang.

"Kita semua berperan aktif bersama untuk melindungi diri sendiri dan keluarga. Sehingga kita semua dapat berkumpul bersama setiap tahun dan bersamanya melakukan upacara sembahyang leluhur," ujarnya.

Sembahyang leluhur musim semi kali ini juga bersamaan

penyelenggaraannya dengan perayaan Tahun Baru Imlek dan pertemuan arisan bulan kedua. Diharapkan kita semua bersatu padu sehingga kegiatan ini dapat berlangsung lancar dan sukses.

Dan kepada warga yang telah memberikan sumbangan moril dan materil untuk mempersiapkan upacara sembahyang leluhur ini, saya atas nama seluruh anggota menyatakan terima kasih dan rasa hormat yang mendalam.

"Akhirnya, marilah kita memohon kepada para leluhur kita di surge agar melindungi negara Indonesia agar makmur sejahtera. Negara aman dan rakyat-

nya tentram. Kita semua dapat hidup dan bekerja dengan tenang, damai dan bahagia. Sekaligus berakar di bumi Nusantara ini," ujarnya.

Sembahyang leluhur berlangsung khuyuk. Juga dilakukan pembacaan naskah doa, persembahan sesaji. Seluruh warga Marga Guo melakukan sembahyang leluhur dalam suasana yang harmonis.

Setelah upacara selesai, Ketua Djoko Susanto mengundang warga Marga Guo makan bersama di Restoran Hao Xiang untuk merayakan Tahun Baru Imlek sekaligus mengadakan arisan. ● jhk/din



Djoko Susanto, Guo Fu Dan, Guo Gen Wang, Guo Gen Zai, Guo Puing dan warga Paguyuban Marga Guo Indonesia melakukan sembahyang leluhur.



Guo Shou Yu, Guo Gen Zai, Guo Fu Dan, Guo Nan Sheng, Djoko Susanto, Guo Ping dan Guo Jian Chang di rumah abu Fen Yang Tang.

## Genap Berusia 58 Tahun, Kenari Djaja Bertekad Berada 10 Langkah di Depan Pesaing



Hendra B Sjarifudin

**JAKARTA (IM)** - Dari sebuah kios kecil berukuran 2.5 m x 2.5 m, dimulai sejak 27 Februari 1965, kini Kenari Djaja sudah berusia 58 tahun.

Perjalanan yang tidak sebentar dan tidak mudah telah dilalui oleh Kenari Djaja yang dikenal sebagai "raja kunci" ini, sehingga bisa sampai di usia ke-58 ini.

Keluarga besar Kenari Djaja merayakan ulang tahun ke-58 tersebut pada Senin (27/2) secara virtual dan offline, di Kenari Djaja Kebun Jeruk, Komplek Graha Mas Blok C 5-6, Jakarta Barat.

Perayaan yang mengesung tema "Together be Better" tersebut diikuti oleh seluruh cabang Kenari Djaja di Indonesia melalui zoom.



Jajaran direksi generasi pertama dan keluarga berfoto bersama

Tampak hadir jajaran direksi dari generasi pertama yaitu Handi B Sjarifudin, Arkim B Sjarifudin, Hendra B Sjarifudin dan Lucia Hendraka serta Lena Wijaya (istri dari Alm Husin Sjarifudin/Founder Kenari Djaja)

Lalu jajaran direksi dari generasi kedua Harry Sjarifudin, Ferry Sjarifudin, Hendry Sjarifudin dan Eric Sjarifudin.

Hadir pula memberikan kata sambutan secara virtual, Imam Besar Masjid Istiqlal Prof Dr KH Nasaruddin Umar.MA

Co Founder & President Director of PT Kenari Djaja Hendra B Sjarifudin dalam sambutannya mengatakan, perjalanan Kenari Djaja bisa mencapai usia 58 tahun bukanlah hal yang mudah, penuh tantangan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi, krisis moneter, kejadian Mei 1998 dan terakhir yang baru dilalui, pandemi Covid 19 juga persaingan yang semakin kuat.

"Saya sangat bersyukur semua ini dapat kita lalui dengan kebersamaan dan persuadaraan dalam

satu keluarga besar Kenari Djaja dan Perintis Teknoprima. Dalam setiap syukuran yang kita lakukan maka kita wajib mengenang dan berdoa mengucapkan terima kasih kepada pendiri utama Kenari Djaja yaitu almarhum bapak Husin Buntara Sjarifudin, tanpa beliau kita tidak akan dapat mengadakan syukuran seperti ini. Juga kepada almarhum teman – teman kita yang telah mendahului kita semua karena mereka juga ada kontribusinya yang membuat perusahaan bisa mencapai 58

tahun," ujar Hendra B Sjarifudin.

"Kenari Djaja adalah rumah kedua kita. Disini kita bersaudara, Di sini kita bersatu, berkarya dan menjadi super tim yang solid untuk bersama membangun perusahaan Kenari Djaja dan Perintis Teknoprima. Kita datang dari berbagai suku, agama dan ras tetapi kita harus menjadi satu tanpa ada perbedaan karena kita semua adalah satu keluarga, sehingga kita bersama dapat mengejar target perusahaan dan membuat perusahaan menjadi profit centre,"



Ferry Sjarifudin

imbuhnya.

Menurutnya, kemajuan perusahaan sangat ditentukan oleh semuanya, maju atau mundurnya perusahaan juga sangat tergantung kerja sama semuanya sebagai super tim dengan memper-satukan pola pikir bahwa Kenari Djaja dan Perintis Teknoprima harus berada 10 langkah di depan semua pesaing.

Tahun 2023, kata Hendra B Sjarifudin, harus dijadikan tahun kebangkitan Kenari Djaja dan Perintis Teknoprima sebagai perusahaan terbaik dan selalu berada 10 langkah di depan pesaing.

"Satukan pikiran bahwa kita wajib menjadi pemenangnya," tegasnya. ● kris



Direksi memberikan nasi tumpeng kepada salah seorang karyawan.



Direksi berfoto bersama sejumlah karyawan.

# Kunjungan Silaturahmi, Edy Kusuma Puji Chandra Wuriyanto Woo dalam Memajukan Olahraga Barongsai di Tanah Air



Edy Kusuma dan Chandra Wuriyanto Woo berfoto bersama jajaran Pengkot/Pengkab FOBI se-Jatim.



Suasana pertemuan yang berlangsung hangat.



Edy Kusuma dan Chandra Wuriyanto Woo.

**SURABAYA (IM)** - Ketua Umum PB FOBI (Pengurus Besar Federasi Olahraga Barongsai Indonesia) Edy Kusuma melakukan kunjungan silaturahmi ke Ketua Pengprov FOBI Jatim Chandra Wuriyanto Woo beserta jajaran Pengkot/Pengkab FOBI se-Jatim.

Pertemuan tersebut dimanfaatkan untuk saling memberi masukan, dan diakhiri dengan perjamuan

makan malam yang digelar di Restoran Tristar Surabaya, pada Senin (27/2) malam.

Ketua Pengprov FOBI Jatim Chandra Wuriyanto Woo merasa senang atas kunjungan Ketua Umum PB FOBI Edy Kusuma.

"Kami sangat beruntung dengan kehadiran Ketua Umum FOBI Pak Edy Kusuma ke Surabaya. Pak Edy yang sangat sibuk bisa meluangkan waktu datang melaku-

kan sharing bersama pengurus dan atlet FOBI Jatim," ujar Chandra Wuriyanto Woo.

Dalam dua tahun ini, imbuhnya, FOBI di bawah pimpinan Edy Kusuma cukup baik. Dia pun berharap Edy Kusuma bisa memimpin FOBI terus maju dan berkembang.

Pada kesempatan tersebut, Chandra Wuriyanto Woo juga meminta pembinaan atlet di daerah diperhatikan oleh pengurus pusat agar terus

dapat meraih prestasi yang membanggakan.

Sementara, Edy Kusuma memuji peran Chandra Wuriyanto Woo dalam memajukan serta mempopulerkan barongsai di Tanah Air sejak dulu hingga saat ini.

"Saya setelah bertemu dengan pengurus FOBI Jatim mendapat banyak masukan. FOBI Jatim di bawah pimpinan Pak Chandra Wuriyanto Woo begitu kompak," kata

Edy Kusuma memuji.

"FOBI salah satu cabang olahraga termaju di Indonesia. Pak Chandra Wuriyanto Woo senior di bidang olahraga Barongsai dan mengayomi para atlet serta membimbing dengan baik," imbuhnya.

"Saya diperkenalkan satu per satu pengurus kota maupun kabupaten. FOBI Jatim kompak luar biasa. Saya berharap Jatim menjadi teladan FOBI di Indonesia. Kita

dukong FOBI Jatim meraih juara di PON tahun depan," pinta Edy Kusuma.

Edy pun meminta para pengurus daerah terus bersemangat menyelenggarakan lomba barongsai baik tingkat nasional maupun internasional.

Anies Rungkat, selaku Wakil Ketua Pengprov FOBI

Jatim menyatakan dukungan seluruh kebijakan FOBI di bawah pimpinan Edy Kusuma.

Salah satu perwakilan Pengkot FOBI Malang meminta dukungan untuk segera menggelar kejuaraan barongsai tingkat nasional di Kota Malang. ● kris

## KKN di Kelurahan Petukangan Utara dan Selatan, Mahasiswa STP Trisakti Adakan Renovasi Perpustakaan, English Club Hingga Demo Masak



Sosialisasi kebersihan dan kesehatan di PAUD Pisang Mas RW 09 RPTRA Bhinneka Petukangan Utara.

**JAKARTA (IM)** - Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebanyak 30 mahasiswa STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Trisakti Jakarta melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata), di wilayah Kecamatan Pesanggrahan.

KKN yang dilaksanakan 13-27 Februari 2023 di lima kelurahan yang ada di Kecamatan Pesanggrahan yaitu Kelurahan Pesanggrahan, Kelurahan Ulujami, Kelurahan Bintaro, Kelurahan Petukangan Utara, dan Kelurahan Petukangan Selatan.

Kegiatan KKN selain mendidik dan menempa mahasiswa lebih dewasa, membaaur dengan masyarakat setempat, juga mempunyai misi untuk bersama-sama dengan masyarakat di Kecamatan Pesanggrahan khu-

susnya di 5 kelurahan tersebut untuk memajukan pariwisata, bertekad menjadi daerah yang memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan, serta memiliki dampak ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat.

Ada pun program kerja yang diusung oleh para mahasiswa yaitu program yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

Kegiatan KKN di Kelurahan Petukangan Utara program kerja yang dilakukan oleh Mahasiswa/I yaitu renovasi perpustakaan RPTRA Bhinneka, renovasi Kolam Ikan RPTRA Bhinneka, sosialisasi kebersihan dan kesehatan PAUD Pisang Mas RW 09, dan membantu mempersiapkan program tanaman RPTRA Bhinneka dengan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan.

Kemudian di Kelurahan Petukangan Selatan dilakukan pelatihan English Club ke Paud Melati, pelatihan English Club ke TPA RPTRA, program fisik membuat tempat sampah daur ulang, sosialisasi beasiswa KJMU, demo masak ke Ibu-ibu PKK yang ada di wilayah tersebut.

Seperti di beritakan sebelumnya, pelaksanaan KKN oleh STP Trisakti tersebut disambut positif oleh pihak Kecamatan Pesanggrahan.

"Kami dari Kecamatan Pesanggrahan mengucapkan terima kasih kepada STP Trisakti yang menempatkan mahasiswanya untuk KKN di wilayah Pesanggrahan. Saya berharap KKN bisa berlanjut lagi dan bisa dilakukan dalam periode yang lebih panjang lagi," ujar Sekretaris Camat Pesanggrahan Manack Fernando

pada acara perpisahan Mahasiswa KKN STP Trisakti, di Gedung Kecamatan Pesanggrahan, Senin (27/2).

Pada kesempatan yang sama Ketua STP Trisakti Fetty Asmaniaty S. E, MM mengatakan bahwa sebagai mahasiswa yang mengabdikan diri kepada masyarakat, mahasiswa – mahasiswi KKN bisa menjadi contoh pemuda di wilayah setem-

pat dimana KKN dilaksanakan.

"Jika ada pihak kelurahan di wilayah Pesanggrahan yang membutuhkan dukungan atau ada yang ingin dikerjasamakan, kami dengan senang hati bersedia. Semoga dengan kegiatan ini bisa lebih meningkatkan silaturahmi kita," ujar Fetty.

Dalam acara perpisahan tersebut juga diadakan penyerahan

sumbangan buku bacaan untuk RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) di lima kelurahan, Kecamatan Pesanggrahan.

Hadir dalam acara perpisahan tersebut perwakilan lima kelurahan tempat mahasiswa KKN, Dr. Rahmat Ingkadijaya, MM dan 10 Dosen Pembimbing Lapangan wilayah Kecamatan Pesanggrahan. ● kris



Kegiatan demo masak "Spagety Bolonies Rumahan" di RPTRA Manunggal Petukangan selatan.



Program rutin "English Club" yang diadakan selama tiga kali pertemuan di RPTRA Manunggal Petukangan Selatan.

## Turut Berduka Cita Atas Berpulangnyanya



**Suhu The Tjoe Thwan**

Dalam usia 81 Tahun

Meninggal di RSUD Temanggung pada  
Senin 27 Februari 2023 Pukul 22.40 WIB.

Jenasah disemayamkan di Rumah Duka Dono Praloyo.

Tutup peti pada Rabu 1 Maret 2023

Pukul 11.00 WIB dan akan di kremasi di Soropadan  
pada Minggu 5 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB.

**InternationalMedia**

**TRI UNTORO**  
Kepala Biro Jawa Tengah